

# ANALISIS PENILAIAN HARGA KONTRAK BERJANGKA INDEX LQ45



Oleh: Veny Rosita Wulandari ( 06610011 )

Management

Dibuat: 2010-04-07 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** ANALYSIS OF ASSESSMENT RATES  
LQ45 INDEX FUTURES CONTRACTS

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi harga Kontrak Berjangka Indeks LQ45 dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keberadaan kontrak Kontrak Berjangka sangat bermanfaat bagi manajer keuangan karena tanpa adanya Kontrak Berjangka, manajer keuangan hanya akan memiliki satu lokasi perdagangan untuk mengubah posisi portfolio pada saat mereka menerima informasi baru yang diharapkan akan mengubah nilai aktiva yang dikelola yaitu pasar tunai atau pasar spot.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil hipotesis yaitu diduga bahwa nilai Kontrak Berjangka Indeks LQ45 pada periode penelitian ini tidak wajar (undervalued/overvalued). Penelitian ini menggunakan periode tahun 2007 sampai tahun 2009. Alat analisis data yang digunakan untuk mengetahui penentuan harga Kontrak Berjangka dan menguji hipotesis adalah model penentuan harga Kontrak Berjangka yang tidak memberikan income dengan formula  $F_0 = S_0 e^{rT}$ . Harga teoritis Kontrak Berjangka dapat lebih tinggi daripada harga pasar tunai (pada premi) atau lebih rendah dari harga pasar tunai.

Model penentuan harga Kontrak Berjangka sangat berpengaruh terhadap harga Kontrak Berjangka. Efisiensi pasar Kontrak Berjangka Indeks Saham terjadi disaat harga Kontrak Berjangka Indeks Saham berfluktuasi atau tingkat harga akan melakukan penyesuaian dengan cepat sehingga harga yang terbentuk mencerminkan informasi baru. Pergerakan atau perubahan harga sebagai suatu bukti bahwa pasar berfungsi dengan baik dan mendapatkan informasi secara efisien. Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan harga Kontrak Berjangka Indeks LQ45 tidak wajar (undervalued/overvalued) membuktikan bahwa terjadi efisiensi pada pasar Kontrak Berjangka Indeks Saham karena adanya pergerakan/perubahan harga.

Berdasarkan analisis data menggunakan model penentuan harga Kontrak Berjangka dengan menggunakan model kontrak yang tidak memberikan income menunjukkan bahwa harga Kontrak Berjangka Indeks LQ45 periode Januari 2007 sampai Desember 2009 terdapat 36 kali transaksi (transaksi bulanan). Keadaan harga Kontrak Berjangka adalah tidak wajar karena sepanjang tahun 2007 di menyatakan bahwa 25% dalam keadaan overvalued dan 75% dalam keadaan undervalued. Pada tahun 2008 menyatakan bahwa 16,67% dalam keadaan overvalued dan 83,33% dalam keadaan undervalued. Begitu juga pada tahun 2009 kondisi harga Kontrak Berjangka Indeks LQ45 sebesar 16,67% dalam keadaan overvalued dan 83,33% dalam keadaan undervalued.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi harga Kontrak Berjangka Indeks LQ45 berada pada kondisi undervalued sebesar 80,55% dan sebesar 19,45% berada pada kondisi overvalued, sehingga mayoritas kondisi harga Kontrak Berjangka Indeks LQ45 pada periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 mengalami undervalued.

## ABSTRACT

This study aims to determine the condition of LQ45 index futures prices and basis of decision making. The existence of futures contracts is very useful for financial managers for the absence of futures contracts, money managers will only have one trading location to change the portfolio's position at the time they receive new information which was expected to change the value of managed assets in cash market or spot market.

In this study, the author took the hypothesis is assumed that the value of LQ45 index futures in the period of this study is not fair (undervalued / overvalued). This study uses the period 2007 until the year 2009. Data analysis tools used to determine pricing futures and testing hypotheses is a pricing model that futures contracts do not provide income to the formula  $F_0 = S_0 e^{rT}$ .

Theoretical futures price can be higher than the market price in cash (the premium) or lower than the market price in cash (at a discount).

Futures pricing model is very influential on futures prices. Efficiency of stock index futures market occurred while the stock index futures prices fluctuated or the price level will adjust so that prices quickly reflect the new information form. Movement or change in price as a proof that the markets function well and get the information efficiently. Based on the results of research showing LQ45 index futures prices are not reasonable (undervalued / overvalued) proves that occurred in the efficiency of stock index futures market because of movement / change in price. Based on data analysis using futures pricing model using the model contract does not provide income to show that the LQ45 index futures prices from January 2007 to December 2009 there were 36 times the transaction (transactions monthly). Things futures price is not reasonable because all year in 2007 stated that 25% in 75% overvalued and undervalued in the state. In the year 2008 states that in 16.67% 83.33% overvalued and undervalued in the state. Similarly in 2009 the conditions LQ45 index futures price of 16.67% in 83.33% overvalued and undervalued in the state.

From the above description, it can be concluded that the conditions LQ45 index futures prices are undervalued in the conditions of registration for 80.55% and 19.45% are overvalued conditions, so the majority of conditions LQ45 index futures prices in the period 2007 until 2009 have undervalued.